

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan sediaan farmasi pada masa pandemi covid-19 di puskesmas kecamatan rawamerta kabupaten karawang dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengelolaan sediaan farmasi pada masa pandemi covid-19 di puskesmas kecamatan rawamerta sudah sesuai dengan Permenkes No.74 Tahun 2016 dan Kemenkes 2020 tentang Juknis pelayanan puskesmas masa pandemi covid-19.

5.1.2 Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengelolaan sediaan farmasi pada masa pandemi covid-19 di puskesmas yang memiliki apoteker dan yang tidak memiliki apoteker namun dalam perhitungan rata-rata terdapat perbedaan yakni puskesmas yang memiliki apoteker sebanyak 97% dan puskesmas yang tidak memiliki apoteker sebanyak 90,75%.

5.2 Saran

5.2.1 Penelitian ini hanya mengukur apakah terdapat hubungan tingkat kesesuaian antara puskesmas yang ada di Kecamatan Rawamerta saja yakni puskesmas yang memiliki apoteker dan puskesmas yang tidak memiliki apoteker dengan pengelolaan sediaan farmasi secara farmasi klinis pada masa pandemi covid-19. Maka penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian pengelolaan sediaan farmasi secara farmasi klinis dan manajerial pada masa pandemi covid-19 di seluruh puskesmas Kabupaten Karawang.

Setiap puskesmas agar diberikannya minimal 1 (satu) apoteker sebagai penanggungjawab di apotek puskesmas untuk setiap puskesmas secara merata.